

Pengembangan SDM dan Pemasaran Digital untuk Daya Saing pada UMKM Tegal Maja

¹⁾Firman Mulyana*, ²⁾Muhamad Yusup, ³⁾Nurul Bashit Alfiah, ⁴⁾Dewi Apriani, ⁵⁾Hj. Hamsinah, ⁶⁾Agustina Mogi

^{1,2,3,4,5,6)}Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

Email : firmanmulyana75@gmail.com; muhamadyusupy640@gmail.com; bashitnurul@gmail.com; dewiapriani160487@gmail.com; dosen00941@unpam.ac.id; dosen01557@unpam.ac.id;

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Pengabdian kepada Masyarakat Peningkatan SDM Pemasaran Digital Keuangan Digital Daya Saing UMKM	Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) merupakan salah satu implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui transfer pengetahuan, keterampilan, dan pendampingan. Kegiatan PKM ini dilaksanakan oleh Program Studi Magister Manajemen Universitas Pamulang pada tanggal 24 Mei 2026 di Desa Tegal Maja, Kecamatan Kragilan, Kabupaten Serang, Provinsi Banten dengan tema "Pengembangan SDM dan Pemasaran Digital untuk Daya saing pada UMKM Tegal Maja". Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh berbagai tantangan yang dihadapi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), khususnya dalam aspek peningkatan sumber daya manusia, pemasaran digital dan pengelolaan keuangan usaha. Metode yang digunakan meliputi penyampaian materi, diskusi interaktif, pelatihan peningkatan kualitas SDM serta sesi tanya jawab pelaku UMKM dan masyarakat Desa Tegal Maja. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan kapabilitas yang signifikan, ditandai dengan terbentuknya akun <i>marketplace</i> , social media bisnis yang aktif untuk pengembangan usaha. Transformasi digital ini terbukti mampu memperluas jangkauan promosi destinasi dan menciptakan pencatatan keuangan yang lebih transparan. Kegiatan pengabdian ini memiliki urgensi penting dalam mendorong kemandirian digital UMKM pedesaan guna meningkatkan daya saing serta inovasi di era pariwisata modern.
Keywords: Community Service Human Resource Development Digital Transformation UMKM Competitiveness Rural Innovation	ABSTRACT This Community Community Service (PKM) is one of the implementations of the Tri Dharma of Higher Education, aimed at making a tangible contribution to improving the quality of community life through the transfer of knowledge, skills, and mentoring. This PKM activity was carried out by the Master of Management Study Program at Pamulang University on May 24, 2026, in Tegal Maja Village, Kragilan District, Serang Regency, Banten Province, with the theme "Human Resource Development and Digital Marketing for Enhancing Competitiveness of UMKM in Tegal Maja" the activity addressed key challenges faced by Micro, Small, and Medium Enterprises (UMKM), particularly in human resource capacity, digital marketing, and financial management. The methods employed included interactive lectures, group discussions, practical training on human resource development, and consultative sessions with local UMKM actors and community members. The results demonstrated significant improvements in participants' capabilities, evidenced by the establishment of marketplace accounts and active business social media platforms. This digital transformation successfully expanded market reach and enabled more transparent financial record-keeping. This community service initiative underscores the critical importance of fostering digital independence among rural UMKM to strengthen competitiveness and innovation in the modern tourism-driven economy. This is an open access article under the CC-BY-SA license. 

I. PENDAHULUAN

Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berbasis bambu di Desa Tegal Maja, Kecamatan Kragilan, Kabupaten Serang, Provinsi Banten memiliki potensi besar sebagai pendorong perekonomian lokal yang berbasis sumber daya alam dan kearifan budaya. Namun, sebagian besar pelaku UMKM bambu di wilayah tersebut masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam hal kapasitas

Sumber Daya Manusia (SDM) yang belum optimal, sehingga berimplikasi pada rendahnya daya saing produk di pasar yang semakin kompetitif. Melalui Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) diharapkan dapat meningkatkan SDM dan mengembangkan SDM pada UMKM untuk daya saing.

Pengembangan kapasitas SDM merupakan proses sistematis dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, kemampuan, dan sikap kerja individu agar mampu melaksanakan tugas secara efektif dan efisien. Menurut (Hasibuan, 2020), pengembangan SDM mencakup serangkaian aktivitas yang dirancang untuk meningkatkan kompetensi individu guna mendukung pencapaian tujuan organisasi. Pengembangan SDM diperlukan untuk meningkatkan produktivitas, kreativitas, dan kemampuan adaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis yang modern.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara langsung dengan pelaku UMKM, minimnya pemanfaat akun *marketplace* serta media sosial, sehingga seluruh kegiatan promosi masih sederhana dan sepenuhnya mengandalkan informasi dari mulut ke mulut dan media sosial anggota masing-masing. Akibatnya, tingkat pemasaran yang terbatas menghasilkan penjualan yang tidak menentu, sehingga potensi dari produknya belum dapat dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan pendapatan usaha secara berkelanjutan.

Transformasi digital dalam promosi usaha mikro di desa wisata juga terbukti mampu membuka akses pasar baru dan memperkuat daya saing destinasi secara keseluruhan (Angraini et al., 2024).

Daya saing suatu usaha sangat ditentukan oleh kemampuannya dalam menciptakan dan mempertahankan keunggulan kompetitif yang unik dan sulit ditiru oleh pesaing. Keunggulan kompetitif tersebut dapat dibangun melalui strategi diferensiasi produk, keunggulan biaya, maupun fokus pada segmen pasar tertentu. (Kotler & Keller, 2018)

Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat pengetahuan, keterampilan, dan kreativitas pelaku UMKM bambu melalui pendekatan inovasi produk, manajemen usaha, dan pemasaran modern. Sehingga diharapkan dapat meningkatkan keberlanjutan dan daya saing UMKM di era ekonomi yang modern.

II. MASALAH

Desa Tegal Maja merupakan wilayah yang memiliki potensi masyarakat produktif dan berbagai kegiatan usaha lokal. Berdasarkan hasil observasi, wawancara mendalam, dan diskusi kelompok terfokus (*Focus Group Discussion*) yang dilakukan dengan pelaku UMKM di Desa Tegal Maja, ditemukan beberapa permasalahan utama sebagai berikut:

1. Pemanfaatan *marketplace* dan sosial media untuk pemasaran produk masih sangat rendah.
2. Keterbatasan sumber daya manusia, khususnya kompetensi manajerial dan literasi digital yang masih kurang memadai untuk mengelola dan mengembangkan usaha secara profesional.
3. Kurangnya inovasi produk dan strategi pengembangan pasar, sehingga produk UMKM bambu sulit bersaing dengan produk sejenis.

Berikut untuk lokasi UMKM Tema Bambu Desa Tegal Maja Desa Tegal Maja, Kecamatan Kragilan, Kabupaten Serang, Provinsi Banten



Gambar 1. Lokasi kegiatan PKM

III. METODE

Kegiatan program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan melalui pendekatan partisipatif dan kolaboratif yang mengutamakan partisipasi aktif para pelaku UMKM dalam proses pembelajaran.

1. Metode Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM)

Kegiatan ini dilaksanakan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dalam bentuk Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM). (Methode, 2023) Pendekatan deskriptif kualitatif dipilih karena bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam proses pelaksanaan pendampingan, respons peserta, tingkat pemahaman pelaku UMKM, serta manfaat yang dirasakan setelah penerapan sistem pengelolaan karyawan berbantuan platform digital dalam kegiatan usaha mereka.

2. Waktu dan Lokasi Penelitian

Lokasi kegiatan berada di Desa Tegal Maja, Kecamatan Kragilan, Kabupaten Serang, Banten, dan dilaksanakan pada Minggu, 24 Mei 2026. Subjek kegiatan adalah masyarakat dan pelaku UMKM setempat, sedangkan objeknya adalah implementasi keuangan digital melalui sistem pembayaran non-tunai berbasis aplikasi. (Bantentv.com, n.d.)

3. Subjek dan Objek Pelaksanaan

Subjek dalam kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini adalah masyarakat dan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Tegal Maja. Pelaku UMKM dipilih sebagai subjek utama karena masih menjalankan usaha secara konvensional dan belum menerapkan pendekatan ekonomi kreatif serta inovatif di era digital saat ini, sehingga sangat relevan dengan tujuan kegiatan pengabdian.

4. Jenis dan Sumber Data

Sumber data dalam kegiatan ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari masyarakat dan pelaku UMKM Desa Tegal Maja yang menjadi peserta kegiatan melalui hasil observasi, diskusi, tanya jawab, serta praktik penggunaan pembayaran digital. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari berbagai literatur, jurnal ilmiah, buku, laporan kegiatan, dokumen desa, serta referensi lain yang berkaitan dengan transformasi digital dan penggunaan sistem pembayaran non-tunai pada UMKM.

5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilakukan melalui beberapa metode, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan diskusi langsung selama proses pendampingan berlangsung. Berbagai metode tersebut diterapkan untuk memperoleh data dan informasi yang lebih komprehensif, mendalam, serta valid mengenai pelaksanaan program dan tanggapan peserta terhadap sistem pembayaran digital yang diperkenalkan.

6. Teknik Analisa Data

Analisis data dalam kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilakukan melalui tiga tahap utama, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), serta penarikan dan verifikasi kesimpulan (*conclusion drawing and verification*). Tahapan tersebut diterapkan untuk mengolah data secara terstruktur dan sistematis, sehingga diperoleh hasil yang akurat dan dapat dijadikan dasar untuk menilai peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) dalam meningkatkan daya saing berbasis inovasi pada pelaku UMKM di Desa Tegal Maja.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Lokasi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)

Desa Tegal Maja merupakan salah satu desa yang terletak di Kabupaten Serang, Provinsi Banten. Desa ini memiliki karakteristik komunitas pedesaan yang masih kental dengan nilai-nilai kekeluargaan dan tradisi lokal yang kuat. Sebagian besar mata pencaharian penduduk bergerak di sektor pertanian, kerajinan tangan, dan usaha mikro kecil yang bersifat turun-temurun.

Aksesibilitas desa cukup baik dengan infrastruktur jalan yang memadai, namun penetrasi layanan perbankan dan keuangan formal masih terbatas, yang mencerminkan tantangan umum yang dihadapi oleh komunitas pedesaan di Indonesia dalam mengakses ekosistem ekonomi formal. Berdasarkan kegiatan PKM, masyarakat menunjukkan antusiasme tinggi terhadap materi yang disampaikan, terutama yang berkaitan dengan pengembangan UMKM dan pemanfaatan teknologi digital. (Bantentv.com, n.d.)

2. Detail Tahapan Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan yang dilaksanakan pada tanggal 24 Mei 2026 di Desa Tegal Maja, merupakan salah satu bagian penting dalam Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM). Pelatihan ini dirancang untuk mendukung peningkatan kapasitas pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Melalui kegiatan

ini, pelaku UMKM diberikan pemahaman dan kemampuan praktis mengenai peningkatan kinerja berbasis kompetensi untuk meningkatkan daya saing berlandaskan inovasi.



Gambar 2. Kelompok 2 dan Peserta PKM

3. Permasalahan yang dialami UMKM

Perkembangan dunia usaha yang semakin kompetitif mengharuskan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk terus beradaptasi, terutama dalam pengembangan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan Pemasaran Digital. SDM yang kompeten dan inovatif menjadi kunci utama dalam meningkatkan daya saing UMKM di tengah persaingan pasar yang dinamis.

Secara umum, permasalahan yang dihadapi pelaku UMKM tidak hanya terbatas pada aspek produksi, tetapi juga mencakup keterbatasan pengetahuan, keterampilan, manajemen usaha, serta minimnya pemanfaatan inovasi sebagai strategi pengembangan bisnis. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan pelatihan dan pendampingan yang terstruktur untuk meningkatkan kapasitas SDM UMKM secara berkelanjutan.

4. Materi dan Rangkaian Kegiatan

Pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) pada pelaku UMKM dilakukan secara bertahap dan terstruktur untuk meningkatkan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) serta penerapan inovasi guna meningkatkan daya saing usaha. Tahapan kegiatan dirancang agar peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan teori, tetapi juga mampu menerapkan langsung hasil pelatihan dalam kegiatan usaha sehari-hari. Adapun prosedur pelaksanaan meliputi beberapa tahapan sebagai berikut :

a. Tahap Persiapan Kegiatan

Tahap persiapan merupakan langkah awal untuk memastikan kegiatan berjalan lancar dan mencapai tujuan yang ditetapkan. Pada tahap ini, tim pelaksana melakukan koordinasi dengan pemerintah desa, tokoh masyarakat, dan pelaku UMKM setempat guna mengidentifikasi kebutuhan serta permasalahan dalam peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan penerapan inovasi untuk meningkatkan daya saing usaha.

b. Tahap Penyampaian Materi

Setelah tahap persiapan selesai, kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian materi teori melalui metode ceramah, presentasi, dan demonstrasi. Pada tahap ini, peserta diberikan pemahaman tentang peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) serta penerapan inovasi untuk meningkatkan daya saing usaha.



Gambar 3. Pemaparan Materi

c. Tahap Diskusi dan Konsultasi

Kegiatan dilanjutkan dengan sesi diskusi dan konsultasi. Pada tahap ini, peserta diberikan kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan, pengalaman, serta kendala yang dihadapi dalam peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan penerapan inovasi guna meningkatkan daya saing usaha.

- 1) Bagaimana cara pengembangan kapasitas SDM UMKM dalam meningkatkan daya saing berbasis inovasi?
- 2) Pengembangan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) UMKM dilakukan melalui pemberian pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan pelaku usaha. Seluruh pelaku UMKM perlu memiliki kesadaran dan semangat untuk memajukan kerajinan bambu sebagai kebanggaan Desa Tegal Maja. Oleh karena itu, mereka diharapkan aktif mengikuti berbagai pelatihan, baik yang berkaitan dengan pemasaran digital maupun pelatihan lainnya yang diselenggarakan oleh Kementerian Perindustrian, guna menambah wawasan dan keterampilan yang dibutuhkan.



Gambar 3. Peserta PKM berdiskusi

3) Bagaimana Strategi Pengembangan dan Pemasaran produk UMKM ?

- a) Pembuatan Konten Digital yang Kreatif dan Informatif
Pelaku UMKM perlu secara konsisten membuat konten promosi yang menarik, informatif, dan sesuai dengan karakteristik target pasar.
- b) Pengembangan Variasi dan Inovasi Produk
Untuk meningkatkan daya saing di pasar, UMKM perlu terus melakukan inovasi produk baik dari segi desain, bentuk, warna, ukuran, maupun fungsi produk.
- c) Optimalisasi Pemasaran Digital Multiplatform
Pelaku UMKM perlu memanfaatkan berbagai platform digital secara terintegrasi sebagai sarana pemasaran. Penguatan Strategi Penjualan Online dan Offline.
- d) Peningkatan Kualitas Produk dan Pelayanan.
Selain fokus pada pemasaran, pelaku UMKM juga perlu menjaga kualitas produk secara konsisten.



Gambar 4. Peserta PKM berdiskusi

Hasil dari tahap ini menunjukkan para pelaku UMKM memahami terkait dasar pelayanan, kualitas produk serta pemasaran digital dengan dapat membuat konten yang menarik dan konsisten. Keberhasilan ini sejalan dengan temuan pendampingan serupa yang menunjukkan bahwa UMKM yang didampingi secara langsung menerima informasi atau cara mengelola sosial media yang lebih menarik dan unik. Pelaku UMKM

menunjukkan antusiasme yang sangat tinggi selama proses berlangsung, bahkan menanyakan cara pengembangan pemasaran di era digital. Hal ini menunjukkan bahwa pendampingan langsung yang bersifat praktis dan aplikatif terbukti lebih efektif dalam mendorong kemandirian digital pengelola usaha kecil dibandingkan sekadar pemberian materi teoritis.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di Desa Tegal Maja, Kecamatan Kragilan, Kabupaten Serang, Provinsi Banten pada tanggal 24 Mei 2026. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan PKM bertema "Pengembangan SDM dan Pemasaran Digital untuk Daya Saing pada UMKM Tegal Maja" berjalan dengan baik. Pengembangan SDM melalui pelatihan dan pendampingan terbukti menjadi faktor penting dalam meningkatkan daya saing UMKM, karena pelaku UMKM yang kompeten mampu mengelola usahanya secara lebih efektif, kreatif, dan adaptif terhadap perubahan pasar. Dari pelaksanaan kegiatan ini mampu memberikan pemanfaatan teknologi digital dalam pemasaran turut memperluas jangkauan pasar, meningkatkan pelayanan dan kualitas produk. Kegiatan ini berhasil meningkatkan literasi digital bagi pelaku UMKM. Sebagai keberlanjutan dari gagasan program ini, disarankan adanya program pendampingan lanjutan di masa mendatang yang berfokus pada optimasi periklanan digital berbayar (Instagram Ads, dll) serta kemitraan dengan Toko Oleh-oleh atau Kerjasama dengan pemerintah daerah sebagai kerajinan lokal untuk memperluas jangkauan pasar dan juga pelatihan pembuatan produk yang inovatif di masa mendatang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Universitas Pamulang mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan ini. Terima kasih kami sampaikan kepada :

1. Pemerintah Desa Tegal Maja beserta seluruh aparat desa atas dukungan, fasilitasi, dan kerjasama yang baik selama persiapan hingga pelaksanaan kegiatan.
2. Para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Tegal Maja yang telah berpartisipasi secara aktif, antusias, dan memberikan masukan berharga selama pelatihan dan pendampingan.
3. Tokoh masyarakat dan seluruh warga Desa Tegal Maja atas sambutan hangat dan partisipasinya dalam kegiatan.
4. Mitra dan stakeholder lainnya yang telah membantu terwujudnya kegiatan ini.

Kami juga menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada Universitas Pamulang atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada tim pelaksana. Semoga kerjasama yang baik ini dapat terus berlanjut dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi pemberdayaan UMKM serta kemajuan ekonomi Desa Tegal Maja di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Angraini, D., Riady, Y., Putimasurai, P., Pratama, A., Sadria, A., & Rosmiati, R. (2024). Transformasi Digital dalam Meningkatkan Daya Saing Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Indonesia: Sebuah Tinjauan Sistematis. *Eklektik : Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 7(2). <https://doi.org/10.24014/ekl.v7i2.33958>
- Bantentv.com. (n.d.). Merajut Asa Wujudkan Desa Ekspor - Profil Desa Tegal Maja. In *In-House Banten TV*.
- Hasibuan, M. S. P. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2018). *Manajemen Pemasaran (Edisi ke-14)*. Erlangga.
- Methode, sage R. communit. (2023). *NoThe Father Of Qualitative Research Title*. Sage Publications.
- Wibowo. (2021). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Rajawali Pers.